

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai analisis rasio profitabilitas dan *surviving strategy* PT Dafam Property Indonesia Tbk, dapat diambil kesimpulan bahwa pandemi covid-19 memberikan dampak yang berpengaruh bagi kinerja perusahaan khususnya dalam kegiatan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Dari data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, nilai rasio profitabilitas PT Dafam Property Indonesia Tbk cenderung baik dan berada di angka positif. Artinya, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, bukan malah menghasilkan kerugian. Namun pada saat munculnya pandemi covid-19 yaitu pada awal tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar. Dari grafik yang sudah dipaparkan, dapat dilihat bahwa pada kuartal dua tahun 2020, perusahaan mengalami penurunan dari setiap nilai rasio dan nilai penjualan. Pada kuartal dua tahun 2020, nilai penjualan bersih turun sebesar 80%, laba kotor turun sebesar 89%, laba bersih turun sebesar 91%, dan laba operasional turun sebesar 49%. Dengan penurunan laba yang dialami perusahaan, maka nilai dari rasio profitabilitas juga ikut turun.

Nilai aktiva dan ekuitas PT Dafam Property Indonesia Tbk juga mengalami penurunan. Aktiva perusahaan mengalami penurunan dengan stabil. Walaupun sempat mengalami kenaikan pada kuartal tiga tahun 2019, tetapi kenaikan tersebut sangat kecil lalu nilai aktiva kembali menurun hingga kuartal empat tahun 2021. Sedangkan nilai ekuitas perusahaan juga sempat mengalami kenaikan yaitu pada kuartal tiga tahun 2019 juga, lalu kembali mengalami penurunan hingga kuartal tiga tahun 2021.

Dalam menghadapi pandemic, tentunya perusahaan harus bisa mencari solusi supaya perusahaan dapat bertahan di masa pandemi covid-19. Perusahaan mempunyai beberapa *surviving strategy* yang diterapkan selama pandemi. Strategi ini digunakan perusahaan supaya perusahaan mampu beroperasi dengan maksimal dan efisien walaupun terdapat banyak batasan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. *Surviving strategy* perusahaan di masa pandemi ini diantaranya adalah dengan meningkatkan layanan berbasis teknologi, meningkatkan efektivitas waktu operasional, memberikan diskon dan promo, menyesuaikan harga jual, menerapkan pembatasan operasional, dan melakukan restrukturisasi utang.